

2021



Laporan Keberlanjutan

PERIODE TAHUN 2021

**PT Multifinance Anak Bangsa
(d/h. PT Rama Multi Finance)**

GD. PASARAYA BLOK M, GEDUNG B LT. 4JL. ISKANDARSYAH II
NO.2 RT 002 / RW 001 MELAWAI, KEBAYORAN BARU,
JAKARTA SELATAN 12160 - INDONESIA

LAPORAN KEBERLANJUTAN
PT Multifinance Anak Bangsa (d/h. PT Rama Multi Finance) Tahun 2021

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun sebelumnya, dan laporan keuangan auditan untuk tahun buku 2021. Perusahaan telah membuat dan melaporkan laporan keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) sejak tahun 2020. Informasi yang disajikan dalam Laporan keberlanjutan PT Multifinance Anak Bangsa (d/h. PT Rama Multi Finance, “Perusahaan”) tahun 2021 memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun mulai 1 Januari – 31 Desember 2021. Laporan keberlanjutan ini juga diterbitkan secara daring di situs web Perusahaan dengan alamat <https://mab.co.id>.

Keuangan berkelanjutan adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Perusahaan memiliki program jangka pendek yaitu program 1 tahun dan program jangka panjang yaitu program 5 tahun dalam penerapan keuangan berkelanjutan.

Adapun tujuan penerapan keuangan berkelanjutan di Perusahaan adalah:

- Mewujudkan integrasi terhadap aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi dalam seluruh kegiatan operasional Perusahaan.
- Menjadi wadah Perusahaan untuk melakukan pengembangan pembiayaan berkelanjutan terutama untuk kegiatan usaha berwawasan lingkungan.
- Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran internal untuk menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan di Perusahaan.

2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

a. Aspek Ekonomi

Aspek	Tahun 2021	Tahun 2020	Tahun 2019
ASPEK EKONOMI			
Piutang Pembiayaan	Rp. 49.159.400.400	Rp. 16.473.600.000	Rp. 18.315.000.000
<i>Piutang Pembiayaan Factoring</i>	Rp. 10.395.000.000	-	Rp. 18.315.000.000
<i>Piutang Pembiayaan Sale and Leaseback</i>	Rp. 39.684.400.400	Rp. 16.473.600.000	-

<i>Piutang Pembiayaan secara Digital (portfolio keberlanjutan)</i>	-	-	-
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)	-	-	-
Kinerja Keuangan			
Pendapatan Operasional	Rp. 3.830.599.600	Rp. 3.199.643.152	Rp. 5.726.586.376
Beban Operasional	Rp. 4.758.383.500	Rp. 2.912.572.367	Rp. 5.902.634.977
Laba (Rugi) Operasional	(Rp. 927.783.900)	Rp. 287.070.785	(Rp. 176.048.601)
Pendapatan Lain-Lain - Bersih	Rp. 2.267.407.821	Rp. 3.992.567.621	Rp. 929.095.582
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	Rp. 1.339.623.921	Rp. 4.279.638.406	Rp. 753.046.981

**data dalam rupiah*

b. Aspek Lingkungan Hidup

Pada tahun 2021, Perusahaan telah menggerakkan prinsip Go-Green dalam kegiatan operasionalnya dan telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan melalui media online. Pandemi COVID-19 yang terjadi pada tahun 2021 mengakibatkan kegiatan operasional lebih banyak dilakukan oleh karyawan dari rumah (*work from home*) sehingga parameter ini tidak terlalu efisien untuk diukur. Meskipun demikian, sosialisasi telah dilakukan untuk mendukung kesadaran pegawai dalam penerapan prinsip Go-Green di Perusahaan.

c. Aspek Tanggung Jawab Sosial

Pada tahun 2021, Perusahaan bekerjasama dengan BenihBaik.com telah melakukan kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* berupa Program #SemuaBisaBelajar dengan target penerima masyarakat umum (golongan anak-anak) yang memerlukan biaya untuk melanjutkan pendidikan. Meskipun sederhana, kegiatan ini merupakan salah satu poin dari Dimensi Program dalam *Sustainable Development Goals (SDGs)* yakni pendidikan berkualitas dengan memberikan peluang dan pemenuhan kebutuhan serta sarana belajar.

3. Profil Singkat

a. Visi dan Misi

Visi Perusahaan:

“Teknologi Membantu Pemenuhan Kebutuhan Keuangan Masyarakat”

Misi Perusahaan:

“Menjadi perusahaan Pembiayaan Berbasis Teknologi Paling Terpercaya, Transparan, dan Cepat Tanggap”

b. Informasi Perusahaan

Nama Perusahaan	PT Multifinance Anak Bangsa
Kepemilikan Saham	PT. Gofin Karya Anak Bangsa dengan persentase kepemilikan sebesar 85% PT. Sucor Kapital dengan persentase kepemilikan sebesar 3,96% Tn. Winato Kartono dengan persentase kepemilikan sebesar 11,04%
Kegiatan Usaha	Pembiayaan Modal Kerja Pembiayaan Investasi
Skema Produk	<i>Factoring with recourse</i> <i>Sale and Leaseback</i>
Kedudukan	DKI Jakarta
Alamat Kantor Pusat	Gd. Pasaraya Blok M, Gedung B Lt. 4 Jl. Iskandarsyah II No. 02 Kel. Melawai, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Website	https://mab.co.id
Layanan Pelanggan	email: support@mab.co.id
Keanggotaan	- Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) - Asset Registry System (RAPINDO).

Perusahaan resmi berganti nama dari sebelumnya PT Rama Multi Finance menjadi PT Multifinance Anak Bangsa sesuai dengan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. KEP-141/NB.11/2022 tanggal 17 Maret 2022 tentang Pemberlakuan Izin Usaha Bidang Perusahaan Pembiayaan sehubungan Perubahan Nama PT Rama Multi Finance menjadi PT Multifinance Anak Bangsa. Hal ini terjadi seiring dengan terjadinya pengambilalihan saham oleh Pemegang Saham Baru dari Grup GoTo pada kuartal keempat tahun 2021.

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan hanya melakukan kegiatan pembiayaan konvensional dengan skema anjak piutang dan sale and leaseback. Seluruh piutang pembiayaan yang disalurkan pada tahun 2021 tergolong kepada pembiayaan produktif. Saldo piutang pembiayaan net pada akhir tahun 2021 adalah sebesar Rp. 49.159 juta. Skala bisnis dan operasional Perusahaan dalam tahun 2021 masih tergolong sederhana dengan jumlah karyawan sebanyak 11 orang.

4. Penjelasan Direktur Utama: Johnson Chan

Sesuai Pasal 3 Peraturan OJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, perusahaan pembiayaan wajib menerapkan program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (“RAKB”) per 1 Januari 2020. Oleh karena itu, Perusahaan telah merumuskan program jangka pendek dan jangka panjang dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan di PT Multifinance Anak Bangsa. Program jangka pendek Perusahaan dilakukan dalam hal penerapan prinsip Go-Green dalam bentuk efisiensi penggunaan sumber daya alam, dalam hal ini contohnya efisiensi penggunaan listrik dan air. Selain itu, seiring dengan selesainya pengambilalihan saham oleh Grup GoTo maka mulai tahun 2021 Perusahaan juga telah mulai mengembangkan produk dengan konsep digitalisasi dalam hal untuk mendukung efisiensi penggunaan kertas dalam kegiatan penyaluran pembiayaan.

Pelaksanaan program RAKB ini tentu memerlukan banyak sumber daya baik dari sisi peningkatan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM), ketersediaan pendanaan, masukan dari regulator dan lembaga pemerintahan juga akan sangat membantu

efektivitas dari pelaksanaan program ini. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa melakukan yang terbaik untuk menjaga kerjasama dengan semua *stakeholders*.

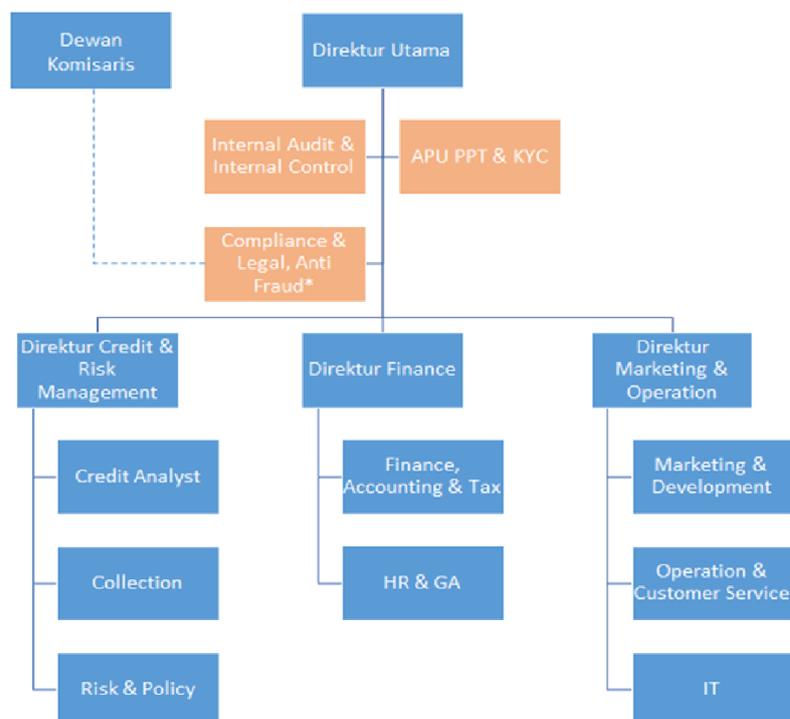
Perusahaan juga senantiasa terus mengkaji tantangan penerapan prinsip keberlanjutan selain dari tantangan akibat adanya pandemi COVID-19 di tahun 2021 ini. Salah satu dari tantangan tersebut adalah dampak perubahan iklim. Oleh karena itu Perusahaan berkomitmen untuk mendukung mengurangi dampak negatif perubahan iklim dengan menerapkan penerapan Go-Green dalam kegiatan operasional Perusahaan dengan memperhatikan aspek lingkungan dalam melakukan kegiatan usaha.

Perusahaan berharap, program berkelanjutan yang telah ditetapkan Perusahaan meskipun dalam bentuk sederhana dapat dilaksanakan dengan baik sehingga Perusahaan dapat mengoptimalkan sinergi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

5. Tata Kelola Keberlanjutan

a. Struktur Organisasi dan Tugas Tanggung Jawab

Struktur Organisasi Perusahaan per akhir tahun 2021 adalah sebagaimana terlampir dalam bagan berikut:



*) Hanya fungsi anti-fraud yang bertanggung jawab juga kepada Dewan Komisaris

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi dan Komisaris secara singkat:

- Dewan Komisaris Perusahaan bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai Anggaran Dasar Perusahaan atas kebijaksanaan Direksi dalam menjalankan Perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
- Dewan Komisaris juga melaksanakan tugas-tugas lain sesuai dengan keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPS maupun tugas-tugas yang ditentukan di dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan serta peraturan-peraturan terkait lainnya.
- Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi dibantu oleh unit-unit kerja bisnis, unit-unit kerja pendukung, dan Komite Manajemen Risiko.

b. Pengembangan Kompetensi Manajemen

Sebagai bentuk pengembangan kompetensi manajemen, maka sepanjang tahun 2021, Perusahaan telah mengikutkan Dewan Direksi dan Komisaris dalam kegiatan:

No	Nama	Workshop/Seminar/Training	Tanggal	Penyelenggara – Tempat
1.	Johnson Chan	Webinar – Penguatan Peran Direksi dan Dewan Komisaris Penyedia Jasa Keuangan Non-Bank dalam Menunjang Efektivitas Penerapan Program APU- PPT	09 Februari 2021	OJK Institute – Zoom Online
		Webinar Nasional – <i>Cross Industry Collaboration for Multi Finance</i>	27 Juli 2021	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia – Zoom Online
		Webinar Nasional – <i>Economic Outlook 2022</i>	28 September 2021	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia – Zoom Online
2.	Edmond Nathan	Webinar Nasional – <i>Cross Industry Collaboration for Multi Finance</i>	27 Juli 2021	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia – Zoom Online

		Webinar Nasional – <i>Economic Outlook 2022</i>	28 September 2021	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia – <i>Zoom Online</i>
3.	Helmy Yusman Santoso	Webinar Nasional – <i>Cross Industry Collaboration for Multi Finance</i>	27 Juli 2021	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia – <i>Zoom Online</i>

c. Manajemen Risiko Keberlanjutan

Perusahaan menyadari berbagai potensi risiko yang dihadapi industri pembiayaan. Dalam kegiatan operasional, Perusahaan menghadapi beberapa profil risiko melekat (*inherent risk*) seperti profil risiko strategi, risiko operasional, risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi. Untuk itu, meskipun dalam bentuk yang sederhana Perusahaan menerapkan sistem manajemen risiko yang efektif dalam memastikan pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis.

d. Pemangku Kepentingan

Berikut ini adalah para pemangku kepentingan yang memiliki hubungan dengan Perusahaan:

- Pelanggan/ Konsumen
- Pemegang Saham dan/atau Kreditur (sumber pendanaan)
- Karyawan
- *Supplier/vendor*

e. Permasalahan yang dihadapi dan pengaruh terhadap penerapan keuangan berkelanjutan.

Salah satu permasalahan yang masih dihadapi Perusahaan dalam penerapan keuangan berkelanjutan adalah mewujudkan konsep keuangan berkelanjutan dalam secara menyeluruh dan terpadu dalam kegiatan bisnis. Perusahaan memandang bahwa hal ini membutuhkan banyak analisa risiko dan faktor-faktor penentu lainnya. Oleh karena itu, sebagai salah satu bentuk sederhana dalam upaya mendukung penerapan keuangan berkelanjutan di Perusahaan, diterapkanlah konsep *Go Green* sebagai langkah awal penerapan prinsip ini.

6. Kinerja Keberlanjutan

Dalam penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, Perusahaan membagi RAKB menjadi Rencana jangka pendek (1 tahun) dan Rencana jangka panjang (5 tahun). Berikut ini merupakan laporan realisasi atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dari Perusahaan untuk jangka pendek (1 tahun) pada tahun 2021:

a. Penyaluran Produk Pembiayaan Sale and Leaseback

Dalam program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2021, Perusahaan telah menyalurkan pembiayaan baru dengan skema *sale and leaseback* kepada 2 debitur baru. Perusahaan berharap dengan bertambahnya metode penyaluran pembiayaan baru, para calon debitur memiliki kemudahan untuk mendapatkan akses kebutuhan pembiayaan selain dengan skema *factoring*.

Komposisi saldo piutang pembiayaan Perusahaan dalam 3 tahun terakhir dapat dilihat dalam tabel berikut:

Uraian	Tahun 2021	Tahun 2020	Tahun 2019
Piutang Pembiayaan	Rp. 49.159.400.400	Rp. 16.473.600.000	Rp. 18.315.000.000
<i>Piutang Pembiayaan Factoring</i>	Rp. 10.395.000.000	-	Rp. 18.315.000.000
<i>Piutang Pembiayaan Sale and Leaseback</i>	Rp. 39.684.400.400	Rp. 16.473.600.000	-

*) data disajikan per akhir tahun (31 Desember)

Dalam tahun 2021 Perusahaan telah menyalurkan pembiayaan kepada debitur kategori sektor lapangan usaha. Penyaluran pembiayaan ini tentunya memperhatikan aspek sosial dan lingkungan yang dimiliki oleh calon debitur.

Berikut ini adalah total saldo piutang pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi:

Uraian	Tahun 2021	Tahun 2020	Tahun 2019
Sektor Ekonomi Lapangan Usaha			
- <i>Industri Pengolahan</i>	-	-	Rp. 15.840.000.000,-
- <i>Informasi dan Komunikasi</i>	Rp. 10.395.000.000	-	-
- <i>Aktivitas Keuangan</i>	Rp. 39.684.400.400	Rp. 16.473.600.000,-	-
Sektor Ekonomi Lapangan Usaha			
- <i>Rumah Tangga</i>	-	-	Rp. 2.475.000.000,-
Total Saldo Piutang Pembiayaan	Rp. 49.159.400.400	Rp. 16.473.600.000	Rp. 18.315.000.000,-

Masih adanya pandemi COVID-19 selama tahun 2021 memberikan tantangan kepada Perusahaan dalam upaya meningkatkan penyaluran pembiayaan selama tahun 2021. Perusahaan harus menjadi lebih berhati-hati dalam menyalurkan pembiayaan agar tidak menyebabkan kredit macet yang berdampak pada pendapatan Perusahaan. Perusahaan hanya menyalurkan pembiayaan kepada pihak yang sudah dikenal dan memiliki reputasi baik saja.

b. Penerapan prinsip *Go Green*

Dalam Laporan Rencana Aksi Keuangan Tahun 2021, Perusahaan merancang sebuah kegiatan yang bertujuan untuk mengelola risiko yang lebih baik dan membuat inovasi produk/layanan yang ramah lingkungan hidup. Prinsip *Go Green* dilakukan oleh Perusahaan agar berdampak positif bagi lingkungan, masyarakat dan juga pada perusahaan.

Penerapan prinsip *Go Green* berupa dengan cara kegiatan:

- a. Penghematan penggunaan listrik dengan cara: penyalan lampu penerangan yang hanya dilakukan pada pukul 08.30 – 12.00 dan 13.00 – selesai, mematikan daya pada *steker* listrik saat selesai jam kerja.

- b. Mengurangi pemakaian plastik dengan cara: himbauan untuk *bring your own tumbler* pada saat rapat, mengurangi penggunaan bungkus makanan styrofoam dan plastik.
- c. Mengurangi penggunaan kertas dengan cara: pembatasan penggunaan *tissue*, memanfaatkan penyimpanan secara digital/*cloud storage*.

Himbauan berupa untuk Indikator pencapaian penerapan prinsip *Go Green* ini yakni pemakaian listrik dalam kategori wajar yang dapat dilihat dengan tidak dikenakannya biaya tambahan oleh pemilik gedung atas beban kelebihan biaya listrik. Selain itu untuk menyimpan dokumen-dokumen Perusahaan telah mulai menerapkan penggunaan e-sign dan *cloud storage*, sehingga meminimalisir penggunaan kertas dalam kegiatan operasionalnya. Perusahaan akan terus berupaya menerapkan prinsip *Go Green* ini sebagai program jangka panjang sebagai bentuk dukungan kepada program pemerintah dalam mewujudkan keuangan yang berkelanjutan serta lingkungan yang lebih hijau.

c. Peningkatan Kemampuan Internal

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset bagi Perusahaan. Komposisi sumber daya ini menjadi perhatian Perusahaan untuk memahami tren dan kebutuhan karyawan sesuai dengan generasinya. Perusahaan juga mempunyai komitmen untuk terus memberikan kesempatan berkarya sesuai dengan kompetensi karyawan. Selain apresiasi melalui imbal jasa/penghasilan, Perusahaan memandang perlu memberikan pelatihan kepada karyawannya, baik yang berhubungan dengan kegiatan aksi keuangan berkelanjutan maupun pelatihan dalam bidang lainnya.

Pada tanggal 26 Oktober 2021, Perusahaan telah melakukan kegiatan Peningkatan kemampuan internal karyawan melalui pengembangan pengetahuan seluruh karyawan melalui keikutsertaan dalam pelatihan terkait aksi keuangan berkelanjutan. Kegiatan ini dilakukan bersamaan dengan

sosialisasi dan pelatihan karyawan lainnya. Melalui kegiatan ini diperoleh informasi perbandingan antara *pre-test* dan *post-test* pengetahuan karyawan dan terlihat peningkatan sebesar 37,84%.

Adapun kegiatan pelatihan dan sosialisasi yang dilakukan oleh Perusahaan kepada karyawan selama tahun 2021 antara lain:

No	Materi Diklat	Realisasi Waktu Diklat	Durasi Diklat	Tempat	Narasumber/Lembaga Diklat
1	Sertifikasi Karyawan Pembiayaan - Direksi	26 Maret 2021	1 hari	Online	Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia
2	Webinar - Cross-Industry Collaboration for Multi Finance	27 Juli 2021	3 jam	Online (via zoom)	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia
3	Webinar – Economic Outlook 2022	28 September 2021	3 jam	Online (via zoom)	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia
4	Sertifikasi Manajemen Risiko	5 Oktober 2021	1 hari	Online	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko
5	Sosialisasi/Training Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (Konsep Go Green perusahaan / portfolio hijau)	26 Oktober 2021	1 jam	Online (via zoom)	Internal
6	Sosialisasi/Training Anti Korupsi	26 Oktober 2021	1 jam	Online (via zoom)	Internal
7	Sosialisasi/Training Anti Fraud Management (Sosialisasi Whistleblowing)	27 Oktober 2021	1 jam	Online (via zoom)	Internal
8	Sosialisasi/Training Penerapan APU PPT	27 Oktober 2021	1 jam	Online (via zoom)	Internal
9	Sertifikasi SPPI untuk Karyawan level Manajerial	11 November 2021	7 hari	Online	Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)
10	Sertifikasi Manajemen Risiko	14 Desember 2021	1 hari	Online	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko

7. Tindak Lanjut atas Aksi keuangan Berkelanjutan

Perusahaan menyadari bahwa kegiatan Aksi Keuangan Berkelanjutan periode tahun 2021 ini telah dapat berjalan meskipun dalam bentuk yang sederhana sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Perusahaan akan tetap melakukan proses kajian ulang terhadap indikator kinerja yang digunakan untuk tahun berikutnya berdasarkan realisasi program yang telah dilaksanakan serta melakukan peningkatan untuk Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.

8. Pengawasan Kegiatan Aksi Keuangan Berkelanjutan

Dalam tahun 2021, Perusahaan memiliki kegiatan operasional yang masih tergolong sederhana dan struktur organisasi yang masih sederhana. Pada periode tahun 2021 ini juga pengawasan atas penerapan aksi keuangan berkelanjutan di Perusahaan secara langsung dilakukan oleh Dewan Direksi. Selain itu, Dewan Direksi juga berperan dalam memberikan strategi dan turut serta terlibat dalam memberikan arahan serta menentukan prioritas dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.

Dewan Direksi juga menentukan rencana aksi jangka pendek (1 tahun) dan jangka panjang (5 tahun) ke depan yang dilakukan sesuai dengan rencana bisnis Perusahaan serta menunjuk pihak internal yang dapat melakukan monitoring terhadap Aksi Keuangan Berkelanjutan ini.

Demikianlah laporan realisasi aksi keuangan berkelanjutan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 28 April 2022
PT Multifinance Anak Bangsa

Dibuat Oleh:		
Direktur Utama	Johnson Chan	
Direktur	Edmond Nathan	
Disetujui dan Diketahui Oleh:		
Komisaris	Helmy Yusman Santoso	